

**PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN LABA
USAHA TERNAK AYAM BROILER DI DESA TRIMULYA
KECAMATAN POSO PESISIR UTARA**



Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso

Oleh:

MOH. RIZKI PRATAMA

91911404122004

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO
POSO
2023**

MOH. RIZKI PRATAMA. NPM: 91911404122004, judul penelitian ini adalah **Penentuan Harga Pokok Produksi dan Laba Usaha Ternak Ayam Broiler di Desa Trimulya Kecamatan Poso Pesisir Utara**. Dibawah bimbingan **Ilyas Martunus** sebagai pembimbing I dan **Sudarto Usuli** sebagai pembimbing II.

ABSTRAK

Harga pokok produksi adalah cara untuk memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam biaya produksi untuk menentukan seberapa besar laba yang di hasilkan. Usaha ternak ayam *broiler* didesa Trimulya Kecamatan Poso Pesisir Utara, dalam kegiatan pencatatan itu hanya mencatat jumlah uang yang diterima, dikeluarkan, dan jumlah barang yang dijual atau dibeli. Tujuan penelitian untuk mengetahui seluruh biaya produksi untuk mengetahui seberapa besar laba yang dihasilkan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu mengumpulkan data yang tersedia berupa angka atau nilai yang terkait dalam biaya-biaya dan harga pokok produksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga pokok produksi pada usaha ternak ayam broiler di desa trimulya kecamatan poso pesisir utara yang digunakan adalah biaya komponen yang digunakan sebesar Rp 305.070.000, untuk biaya tenaga kerja yang digunakan sebesar Rp 6.000.000, untuk biaya tetap biaya yang digunakan sebesar Rp 7.623.000, dan untuk biaya variabel sebesar Rp 4.800.000. Maka seluruh biaya-biaya yang telah digunakan selama satu periode panen adalah Rp323.493.000. Untuk memperoleh laba selisih dari pendapatan hasil penjualan Rp 328.190.000 dan biaya-biaya yang dikeluarkan Rp 323.493.000 maka laba yang diperoleh selama satu periode panen adalah Rp 4.697.000.

Kata Kunci: *Harga Pokok Produksi dan Laba*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Akutansi Biaya.....	7
2.1.2 Harga Pokok Produksi	7
2.1.3 Metode Harga Pokok Produksi	8
2.1.4 Harga Jual	10
2.1.5 Laba Usaha	10
2.1.6 Jenis-Jemis Laba.....	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	12
2.3 Kerangka Pemikiran	15
BAB III	17
METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Tempat dan waktu Penelitian	17
3.2 Metode Penelitian.....	17
3.3 Data dan Sumber Data.....	17
3.4 Teknik Pengumpulan Data	18
3.5 Populasi dan Sampel	18
3.5.1 Populasi.....	18

3.4.2 Sampel	18
3.6 Teknik Analisis Data	19
3.7 Definisi Operasional.....	20
BAB IV	22
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil Penelitian.....	22
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	22
4.1.2 Biaya Ternak Ayam Broiler.....	23
4.1.3 Volume Penjualan.....	26
4.2 Pembahasan	27
4.2.1 Analisis Harga Pokok Produksi	27
4.2.2 Perhitungan Harga Jual	28
4.2.3 Menentukan Laba	29
BAB V.....	30
KESIMPULAN DAN SARAN	30
5.1 Kesimpulan.....	30
5.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
DAFTAR LAMPIRAN	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perekonomian saat ini mengalami peningkatan yang begitu pesat khususnya di Indonesia. Semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi meningkatkan tumbuhnya pembangunan di berbagai sektor yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dengan banyaknya persaingan antara perusahaan kecil maupun besar, hal ini mengakibatkan terjadinya perubahan iklim usaha dikota maupun dipedesaan.

Di Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam dibidang industri pertanian, perikanan, dan peternakan. Sektor peternakan memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi karena termasuk sektor pembangunan di bidang pertanian. Pemerintah mengarahkan pembangunan dibidang peternakan dipedesaan untuk mengembangkan peternakan yang maju dan efisien, sebagai penghasil pangan hewan yang berkualitas dan sebagai sumber peluang kerja serta meningkatkan pendapatan.

Usaha ternak ayam potong (*broiler*) merupakan ternak ayam daging yang memberikan kontribusi terbesar dalam penyediaan daging untuk memenuhi kebutuhan pangan. Ayam potong (*broiler*) merupakan jenis ayam pedaging yang tumbuh sangat cepat dan berat yang dapat menghasilkan daging, sehingga permintaan ayam potong sangat tinggi untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Salah satu upaya dalam melakukan usaha ternak ayam broiler untuk meningkatkan bisnisnya dengan melakukan mitra usaha dengan perusahaan besar. Hubungan Kerjasama mitra atau biasa di sebut mitra bisnis, merupakan bisnis yang dilakukan antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan bisnis yang saling menguntungkan. Bisnis mitra ini sekedar kerjasama anatara pemasok dan pembeli untuk memenuhi permintaan pasar. Mitra bisnis ini dapat menjadi peluang bagi usaha ternak ayam broiler yang menggunakan modal pribadi dalam menjalankan usahanya untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya.

Bisnis dalam melakukan usaha ternak ayam *broiler* skala rumah tangga yang modalnya berasal dari modal pribadi menjadi roda penggerak perekonomian keluarga. Bertahanya usaha ternak ayam ini membuktikan bahwa usaha yang berasal dari modal pribadi memiliki potensi yang besar untuk mensejahterakan pemilik. Usaha ternak ayam broiler skala rumah tangga, bila dikelola dengan baik dapat menjadi usaha besar yang potensial dimasa yang akan datang.

Keberhasilan suatu usaha tergantung pada informasi harga pokok produksi. Harga pokok produksi merupakan elemen penting dalam menentukan harga jual yang baik untuk suatu produk. Harga pokok produksi bukanlah satu satunya yang menjadi dasar penetapan harga jual, akan tetapi jika harga jual suatu produk dibawah harga pokok produksi maka usaha yang dijalankan akan mengalami kerugian.

(Jenita & David, 2020) mengatakan harga pokok produksi merupakan elemen penting untuk menilai keberhasilan (*performance*) dari perusahaan dagang maupun manufaktur.

Dalam memilih besarnya harga pokok produksi harus mengingat biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi untuk menunjukkan harga pokok produksi yang sebenarnya. Penentuan harga pokok produksi dengan pembebanan biaya untuk menentukan besarnya harga pokok produksi yang tepat dan akurat yang nantinya akan digunakan sebagai penentuan harga jual yang bersaing di pasar maupun dikalangan masyarakat.

Dalam menjalankan usaha ternak ayam broiler tentunya yang diinginkan adalah keuntungan dalam menjalankan bisnis. Untuk mengetahui seberapa banyak pendapatan atau keuntungan dalam menjalankan bisnis ini harus adanya perhitungan laba. Menurut (Priatna & Rudi, 2016) mengatakan laba adalah naiknya nilai *equity* dari transaksi yang bersifat insidensial dan bukan kegiatan utama *entity* dan dari transaksi atau kegiatan lainnya yang mempengaruhi *entity* selama satu periode, kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dari pemilik.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa produk ternak dari peternakan ayam broiler milik bapak Ahmat Yusuf yang berada di desa Trimulya Kecamatan Poso Pesisir Utara yang memiliki kualitas unggul dari banyaknya masyarakat yang membeli ayam broiler dari usaha ini. Peternakan ayam broiler milik bapak Ahmat Yusuf ini tidak melakukan

pencatatan dan penggolongan atas biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk peternakannya. Pemilik usaha ini dalam melakukan penjualan, harga yg ditetapkan tidak sesuai dengan harga pokok produksi yang telah dikeluarkan.

Dalam bisnis ini, pemilik hanya mencatat jumlah uang yang diterima, dikeluarkan, dan jumlah barang yang dijual atau dibeli yang mengakibatkan penentuan harga pokok produksi yang tidak sesuai. Perhitungan harga pokok produksi didasarkan pada pengumpulan dan penggolongan untuk menentukan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan terdiri dari informasi mengenai bahan baku dan biaya tenaga kerja untuk menentukan harga jual dan menentukan laba/rugi sesuai dengan yang diharapkan setiap periode panen.

Dengan keterbatasan dalam menjalankan usaha ternak ayam *broiler* perlu menerapkan perhitungan biaya produksi untuk menentukan harga jual sebagai pedoman untuk menentukan laba usaha peternakan ayam *broiler*. Mengingat pemilik hanya melakukan pencatatan sederhana dalam semua biaya yang dikeluarkan untuk produksinya.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Penentuan Harga Pokok Produksi dan Laba Usaha Ternak Ayam *Broiler* di Desa Trimulya Kecamatan Poso Pesisir Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa harga pokok produksi pada usaha ternak ayam *broiler* di Desa Trimulya Kecamatan Poso Pesisir Utara?
2. Bagaimana harga jual untuk memperoleh laba usaha ternak ayam *broiler* di Desa Trimulya Kecamatan Poso Pesisir Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui berapa harga pokok produksi usaha ternak ayam *broiler* di Desa Trimulya Kecamatan Poso Pesisir Utara
2. Untuk mengetahui harga jual agar memperoleh laba dalam menjalankan usaha ternak ayam *broiler* di Desa Trimulya Kecamatan Poso Pesisir Utara

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dalam menerapkan perhitungan biaya produksi untuk menetapkan harga jual sebagai pedoman dalam menentukan laba usaha ayam *broiler* di Desa Trimulya Kecamatan Poso Pesisir Utara.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan seta menjadi bahan referensi para pembaca.

3. Bagi penulis, penelitian ini menjadi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani Ima. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ima Andriyani 1. *Andriyani Ima*, 13(2), 344–358.
- Ariska Defi Rahayu. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Pada Peternakan Ayam Boiler Tubianto,. *Molecules*, 2(1), 1–12.
- Arista, T. M. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *STIE Perbanas Surabaya*, 0–16.
- Bontor Sihite, L. (2012). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Garam Beryodium (Studi Kasus pada UD. Empat Mutiara). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Bustami dan Nurlela. (2010). Akuntansi Biaya. *Akuntansi Biaya*, 4.
- Firmansyah, T., & Darsawati, E. (2016). Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Biaya Promosi Terhadap Tingkat Laba Bersih Perusahaan pada Pd. Mochi Lampion Kaswari Periode 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, Vol. 5 Edi, 68–80.
- Fitria. (2013). Penentuan Harga Jual. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://eprints.stainkudus.ac.id/407/5/5>. BAB II.pdf
- Harahap, B., & Prima, A. P. (2019). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Factory Overhead Cost Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(1), 12–20. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1476>
- Iswari, A. (2013). Oleh : Atun Iswari. *Penentuan Harga Jual*, 12.
- jenita, david, T. (2020). Penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing pada pembuatan rumah kayu. *Indonesia Accounting Journal*, 2, 37–43.
- Koeswardhana, G. (2020). Analisis Kemampuan Laba Kotor , Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(1), 1–8.
- Mahardika, F. P., & Lantang, K. (2021). (*Studi Kasus Pada Usaha Tahu Dan Tempe Gunung Sari di Kota Poso*). 21(1), 13–28.
- Maulita, M., Adham, M., & Azizah, A. (2019). Analisis Pengaruh Beban Usaha Dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk. *Sebatik*, 23(2), 330–336. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i2.778>

- Priatna, H., & Rudi, M. (2016). Pengaruh Persediaan Bahan Baku Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada Cv. Cisatex Di Daerah Majalaya). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Volume 7*,(2086–4159), 7.
- Rudiyanto & Siti. (2016). *Jurnal Studia*. 4(1), 109–120.
- Santoso, B. X. P. (2020). *Evaluasi Perhitungan Biaya Overhead Pabrik Pada Pt Matsuno Glove Indonesia Jaya*. 1, 105–112.
- Ulum, S. (2020). *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018*. 1, 1–16.